

**SKRIPSI**

**KONSUMSI JERAMI PADI TERFERMENTASI ISOLAT  
BAKTERI SELULOLITIK PADA  
DOMBA EKOR GEMUK**

KH 33.06

Rak

K



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Oleh :

**IZZAH RAKHMAWATI**  
**LUMAJANG - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**KONSUMSI JERAMI PADI TERFERMENTASI  
ISOLAT BAKTERI SELULOLITIK PADA  
DOMBA EKOR GEMUK**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

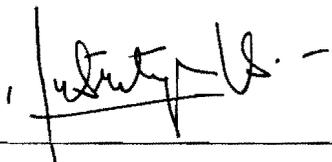
Oleh :

IZZAH RAKHMAWATI

NIM. 060112880

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



(Prof Dr. Ir. Hj. Kusningrum RS, MS)

Pembimbing pertama



(M. Anam Al Arief, MP. Drh)

Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

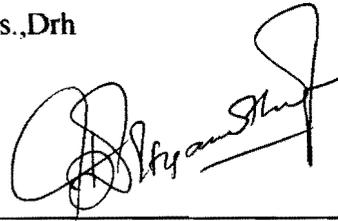


Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., Drh

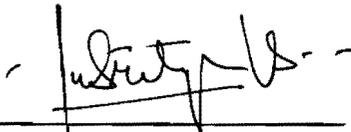
Ketua



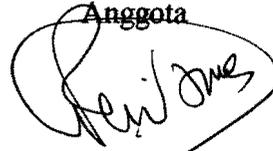
Dr. Ir. Mustikoweni P, M.A.  
Sekretaris



Setiawati Sigit, M.S., Drh  
Anggota



Prof. Dr. Ir. Hj. Kusrieningrum RS, M.S  
Anggota



M. Anam Al Arief, M.P., Drh  
Anggota

Surabaya, 4 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.  
NIP 130687297

**KONSUMSI JERAMI PADI TERFERMENTASI  
ISOLAT BAKTERI SELULOLITIK PADA  
DOMBA EKOR GEMUK**

IZZAH RAKHMAWATI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jerami padi terfermentasi bakteri selulolitik asal cairan rumen terhadap konsumsi bahan kering, protein kasar, dan serat kasar pada domba.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 6 ekor domba ekor gemuk jantan dengan berat badan 21-25 kg. Penelitian ini menggunakan metode *in vivo* untuk menilai kualitas pakan melalui kemampuan ternak dalam mengkonsumsi pakan. Besarnya konsumsi menentukan tingkat kebutuhan nutrisi ternak dalam memenuhi hidup pokok dan produksi.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Bujur Sangkar Latin yang Diulang (*cross over*) yang terdiri dari tiga perlakuan yaitu 60% jerami padi + 40% konsentrat (P0), 30% jerami padi + 30% jerami padi fermentasi + 40% konsentrat (P1), dan 60% jerami padi fermentasi + 40% konsentrat (P2) dengan tiga ulangan yang diulang sebanyak dua kali. Data yang diperoleh diuji dengan ANAVA (Analisis Varian) yang dilanjutkan dengan uji Duncan bila terdapat perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi bahan kering, protein kasar, dan kasar ketiga pakan perlakuan terdapat perbedaan yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ). Pakan P1 dan P2 menunjukkan tingkat konsumsi bahan kering dan serat kasar lebih tinggi jika dibandingkan pakan P0, sedangkan pada konsumsi protein kasar P2 menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari pada P1 dan P0. Adapun P0 memberikan tingkat konsumsi yang paling rendah diantara kedua pakan perlakuan.